

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia dalam bidang peternakan khususnya perunggasan di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia dari 3.765.573 ton di tahun 2022 menjadi 3.997.652 ton pada tahun 2023. Sehingga produksi daging ayam pada tahun 2022 naik sebesar 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya (BPS, 2024). Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan bibit broiler DOC (*Day Old Chick*).

Day Old Chick atau DOC broiler merupakan ayam yang dipelihara untuk diambil dagingnya dengan harapan dapat menghasilkan daging yang optimal dengan kurun waktu yang singkat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Untuk mendapatkan bibit broiler yang berkualitas yang sangat ditentukan oleh indukan atau *parent stock*.

Peternakan ayam *breeding* atau *parent stock* merupakan salah satu usaha peternakan dengan dengan memelihara ayam indukan untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) yang baik untuk dipelihara untuk tujuan tertentu. *Parent Stock* merupakan indukan yang berasal dari *Grand Parent stock* dan memproduksi telur untuk dikembangkan hingga menghasilkan *final stock* yang memiliki sifat sesuai tujuan produksinya. Ayam *parent stock* sendiri harus memiliki performans yang bagus, sehat, dan tidak mengalami kecacatan. Faktor yang dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan ayam *parent stock* adalah sistem program *biosecurity*, manajemen pemeliharaan, manajemen vaksinasi, manajemen perkandangan, manajemen pakan.

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm 4* subang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan dengan komoditi broiler yang menggunakan sistem kandang *closed house*. Produksi yang baik dengan fertilitas dan daya tetas yang baik dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula, terutama diawal pemeliharaan yaitu pada fase *stater*. Tatalaksana fase *stater* akan mempengaruhi fase-fase berikutnya yaitu pada fase *grower* dan fase *laying*.

Apabila fase *strater* baik maka fase *growing* dan *laying* juga akan baik serta akan berproduksi dengan baik juga.

Progam *biosecurity* merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sesuai *Standar Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan individu untuk melaksanakan progam *biosecurity* dengan benar. Tujuan dilakukannya progam *biosecurity* berfungsi untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan menimalisir masuknya bibit penyakit ke area *Farm*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan *parent stock*.
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh yang bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan magang diharapkan mampu :

- a. Mahasiswa dapat memahami progam *biosecurity parent stock* broiler fase *grower*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan *parent stock* broiler fase *grower*.
- c. Mahasiswa dapat memahami progam kesehatan dan vaksinasi *parent stock* broiler fase *grower*.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidang *breeding Farm parent stock* broiler.
- b. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha *breeding Farm parent stock* broiler.
- c. Menumbuhkan sikap kerja bekarakter dan penuh dengan kedisiplin.

1.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* 4 Subang yang berlokasi di Desa Lebaksiuh, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

2. Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* 4 Subang dilaksanakan selama 60 hari dimulai tanggal 22 Juli 2024 samapai dengan 22 September 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* 4 Subang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan dan staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dan akan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi laporan magang.